

## Bupati Kebumen Lantik 80 Pejabat

**KEBUMEN (KR)** - Sebanyak 80 pejabat dilantik Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz menyusul perubahan nomenklatur organisasi, tugas, serta fungsi tata kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen. Perubahan nomenklatur organisasi, seperti Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) yang naik level ke eselon II menjadi Badan Kesbangpol, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang berubah nomenklatur di salah satu bidang, Bagian Humas yang berubah menjadi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, serta Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) RSUD.

Pelantikan berlangsung di Pendopo Rumah Dinas Bupati Kebumen dan diikuti secara virtual di 3 tempat berbeda, yakni Gedung F kompleks Kantor Bupati Kebumen, aula RSUD Dr Soedirman, dan aula RSUD Prembun, Senin (4/1). Kepada pejabat yang dilantik, bupati meminta segera melakukan konsolidasi agar kinerja organisasi mampu mencapai target. Selain itu, senantiasa menjaga integritas, loyalitas, disiplin, dan komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab. Ditegaskan pula, harus sensitif dan responsif terhadap perubahan dan dinamika, serta berwawasan jauh ke depan dan mampu melaksanakan terobosan jauh positif melalui pemikiran kreatif, inovatif dan sistemik. "Harus bersikap inovatif, antisipatif, kreatif, dan proaktif dalam menjalankan tugas," tandas Yazid. (Suk)

## Sehari Tambah 91 Orang Positif Covid 19

**KLATEN (KR)** - Memasuki tahun 2021 terjadi ledakan positif Covid-19 di Kabupaten Klaten. Rilis terbaru dari Satgas PP Covid-19 Kabupaten Klaten, Senin (4/1) menunjukkan adanya penambahan hingga 91 orang, dan 9 pasien meninggal dunia. Sedangkan jumlah pasien sembuh 36 orang. Sehubungan hal ini, masyarakat diminta lebih mematuhi protokol kesehatan. Koordinator Penanganan Kesehatan, Satgas PP Covid-19 Klaten dr Cahyono Widodo MKes menyampaikan Senin (4/1) terdapat 36 pasien yang dinyatakan sembuh dan penambahan 91 pasien terkonfirmasi Covid-19, 9 pasien di antaranya meninggal dunia. Dengan demikian, jumlah kumulatif Covid-19 di Kabupaten Klaten menjadi 3.353 kasus, dari jumlah tersebut 439 menjalani perawatan/ isolasi mandiri, 2.756 sembuh dan 158 meninggal dunia.

Pasien sembuh dari Kebonarum YRS (L/30), dari Karangongko AU (L/43), SS (P/43), S (L/50) dan S (P/43), dari Cawas T (P/35), dari Manisrenggo NRP (P/51) dan W (P/52), dari Prambanan WW (L/42), dari Trucuk P (L/43), dari Tulung TH (L/50), dari Pedan AY (L/33) dan DS (P/17), dari Jatimom ZSA (P/15), dari Jogonalan QM (P/26), TW (L/26), ASS (L/35) dan BS (L/61), dari Karangom DR (L/37) dan AF (P/42), dari Klaten Selatan DAP (P/29), HK (L/25) dan DW (L/25), dari Karangdowo berinisial STY (L/30), dari Wedi berinisial RI (P/35), RSA (L/13) dan S (P/65), dari Polanharjo DL (P/40), TW (P/28) dan TR (L/50), dari Ceper S (L/57) dan SW (P/54), dari Wonosari SWE (P/24), serta dari Jatimom S (P/59), HSR (P/35) dan K (L/63). Pasien yang dinyatakan sembuh, seluruhnya telah menjalani perawatan di rumah sakit dan isolasi mandiri dibawah pengawasan tim medis. (Sit)

## Disiapkan DED Proyek Wisata Religi

**SALATIGA (KR)** - Detail Engineering Design (DED) proyek Taman Wisata Religi Kota Salatiga sebagai implementasi Kota Salatiga 'Kota Tertoleran' di Indonesia mulai dilakukan dengan nilai Rp 400,3 juta pada penetapan 2021 ini. "DED yang lama sudah banyak perubahan dan harus disesuaikan. Sehingga dianggarkan kembali di penetapan APBD 2021 sebesar Rp 400,3 juta dan dilelang," jelas Sekretaris Dinas PUPR Salatiga, Yunus Jilani kepada KR, Senin (4/1).

Ketua DPRD Salatiga Dance Ishak Palit mengatakan ke depan fokus wisata akan ditempatkan di Salatiga bagian utara Bugel dan Kauman Kidul. Di tempat itu merupakan pusat dan peninggalan sejarah Kota Salatiga dan terdapat prasasti Plumpungan sebagai tonggak berdirinya Salatiga. "Lokasi wisata Salatiga di wilayah tersebut cukup strategis dan memiliki nilai sejarah," tandas Dance Ishak Palit. Sedangkan Kepala Dinas Pariwisata Salatiga, Valentino T Aribowo mengatakan peningkatan destinasi wisata di Salatiga terus ditingkatkan dan tetap mewaspadai pandemi Covid-19. Pihaknya akan mengembangkan wisata Salatiga ke depan lebih maju, termasuk wisata sejarah. (Sus)

## ANTISIPASI KERUMUNAN MASSA Polda Jateng Bentuk Tim Gugus Tugas

**SEMARANG (KR)** - Abu Bakar Ba'asyir, terpidana kasus teroris yang dijatuhi hukuman penjara 15 tahun akan segera menghirup udara segar di luar pagar dinding tembok Lembaga Pemasyarakatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Kepulangan Abu Bakar Ba'asyir, pengasuh Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Mukmin Ngruki, Sukoharjo, yang bebas murni pada Jumat (8/1) dimungkinkan akan disambut pengikutnya.

Ba'asyir, memang tidak menjalani hukuman penuh 15 tahun sesuai divonis 15 tahun hukuman penjara oleh majelis hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) pada 2011. Namun, meski putusan itu tak berubah hingga tingkat kasasi, ia selama menjalani hukuman mendapat total remisi sebanyak 55 bulan yaitu remisi umum, dasawarsa, khusus, Idul Fitri dan remisi sakit. Ba'asyir, terbukti secara sah dan meyakinkan menggerakkan orang lain dalam penggunaan dana untuk melakukan tindak pidana terorisme. Adapun kepulangan Ba'asyir di tengah pandemi Covid-19, Polda Jateng telah mengantisipasi agar tidak ada kerumunan massa yang melanggar protokol kesehatan. "Jangan melakukan penjemputan yang menimbulkan kerumunan dan melanggar protokol kesehatan. Bila nanti terjadi kerumunan saat penjemputan, maka akan kami bubarkan," pesan Ahmad Lutfi. Kapolda menyebutkan untuk menghindari kemungkinan terjadi kerumunan massa, pihaknya akan membuat Pos Gugus Tugas yang berisi anggota TNI, Polri, Satpol PP. (Cry)



KR-Karyono  
**Irfan Pol Ahmad Lutfi**

## Kementerian PUPR Diminta Tangani Tanggul Kritis



### GROBOGAN BERSEMI

**GROBOGAN (KR)** - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM minta kepada masyarakat di daerahnya agar waspada terhadap kemungkinan munculnya bencana alam, seiring makin meningkatnya curah hujan dalam beberapa hari terakhir. Tingginya curah hujan bisa mengakibatkan meningkatnya elevasi sungai dan berpotensi terjadinya bencana banjir.

"Ketika curah hujan tinggi, maka permukaan air di sungai juga meningkat. Yang kita khawatirkan adalah, air bah yang datang arah hulu tersebut meluap dan masuk ke pemukiman penduduk. Sekarang ini saja sudah ada beberapa titik tanggul sungai yang kondisinya kritis akibat tidak mampu menahan arus sungai yang datang dari daerah hulu. Jika hal itu tidak segera diperbaiki, tentu membuat masyarakat yang bertempat tinggal di dekat

tanggul bisa terancam," ungkap Sri Sumarni didampingi Plt Kabag Protokompim Drs Mudzakir Walad MT, Selasa (5/1).

Menurutnya, bencana alam banjir tidak bisa diprediksi kapan datangnya. Untuk itu, sikap waspada harus selalu dilakukan. Sri Sumarni mengaku, beberapa hari lalu dirinya sempat meninjau kondisi Bendung Glapan dan sejumlah ruas tanggul di aliran Sungai Tuntang yang berada di wilayah Kecamatan Gubug.

Ada sekitar 100 rumah penduduk di Desa Gubug tergenang banjir akibat bocornya tanggul sungai tersebut karena tidak mampu menahan arus air yang pada saat kejadian curah hujan di daerah hulu kawasan Pegunungan Kendeng Selatan melebihi ambang batas.

"Tanggul Sungai Tuntang yang kondisinya kritis me-

mang harus segera diperbaiki. Namun yang punya wewenang melakukan perbaikan adalah Kementerian PUPR melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana. Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan Divisi Penanganan Sungai BBWS Pemali Juana, sedikitnya ada delapan titik tanggul sungai yang kondisinya kritis. Lima titik berlokasi di sepanjang Sungai Tuntang, yaitu di Desa Glapan, Ngroto, Penadaran, Papanrejo dan Desa Pranten. Kemudian tiga titik tanggul di Sungai Jajar Desa Mojoagung Kecamatan Karangrayung. Untuk itu kami berharap pihak Kementerian PUPR agar segera memperbaiki dengan membuat tanggul darurat di titik tanggul yang rawan tersebut," pintanya.

Sri Sumarni minta kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat untuk lebih sigap

dalam penanganan bencana. Harapannya, jika terjadi bencana bisa meminimalisir korban jiwa maupun harta benda. Upaya monitoring kondisi di lapangan agar terus dilakukan, terutama di daerah yang berada di sepanjang aliran sungai besar. Seperti Tuntang, Lusi, Serang, dan Sungai Jajar.

"Tidak kalah pentingnya adalah lakukan koordinasi dengan instansi terkait termasuk dengan pemerintah

desa. Pihak pemerintah desa sendiri juga harus aktif memberikan informasi jika ada potensi terjadinya bencana di wilayahnya. Peran serta seluruh komponen masyarakat dalam penanggulangan dan pencegahan terjadinya bencana juga sangat diperlukan. Sebab, persoalan penanggulangan dan pencegahan bencana tidak bisa dilakukan hanya oleh pemerintah," tegas Sri Sumarni. (Tas)



KR-M Taslim  
**Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni saat meninjau lokasi banjir di Gubug.**

## Kesenjangan Miskin dan Kaya Semakin Lebar

**SEMARANG (KR)** - Ketua Dewan Pimpinan Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Jateng Muhammad Haris, menegaskan saat ini kesenjangan antara rakyat miskin dengan kaya semakin lebar.

Misi keadilan sosial dan kesejahteraan rakyat yang diemban pemerintah masih belum merata. "Karena itu, pengurus baru DPW PKS Jateng harus bersinergi dan berkolaborasi dengan semua elemen bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Hal tersebut dikatakan Ketua DPW PKS Jateng Muhammad Haris saat beraudiensi dengan Gubernur Jateng di Semarang,

Senin (4/1). Selain memperkecilkan pengurus baru DPW PKS Jateng, Haris juga menyampaikan harapan untuk bisa terus terjalin sinergi positif antara PKS Jateng dengan jajaran eksekutif, "Saya berharap pertemuan ini bukan sekadar perkenalan antar-institusi, tetapi PKS berharap adanya upaya kolaborasi untuk membangun Jateng yang lebih adil dan sejahtera," ujar Haris.

Menanggapi hal itu, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyambut baik semangat pelayanan masyarakat yang menjadi prioritas PKS Jateng. Ia menyampaikan bahwa saat ini yang harus diberi perhatian adalah rakyat. "Sekarang ini yang mesti kita urusi adalah rakyat Jateng. Kalau kita bisa ngurus rakyat, maka akan banyak warga yang terlibat dan berkontribusi. Harapannya melayani rakyat menjadi spirit utama dalam berkontribusi bagi negara," kata Ganjar Pranowo.

Untuk itu, Ganjar Pranowo mengajak PKS menjaga hubung-

an antarsesama, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Menjaga Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) agar bangsa ini bisa menjadi negara yang diharapkan oleh para pendiri bangsa," ujar Ganjar Pranowo.

Dalam kesempatan tersebut, PKS juga menyampaikan pergantian logo partai menjadi berbentuk lingkaran dengan dominasi warna oranye, dengan gambar dua bulan sabit mengapit satu tangkai padi tegal lurus berwarna putih serta tulisan PKS berwarna hitam. (Bdi)

## Undip Terjunkan 2.717 Mahasiswa KKN



KR-Sugeng Irianto

**Fahmi Arifan ST MEng saat memberikan pembekalan pada mahasiswa KKN Undip.**

**SEMARANG (KR)** - Universitas Diponegoro (Undip) secara daring menerjunkan 2.717 mahasiswa untuk menjalani KKN Periode I Tahun 2020/2021, Senin (4/1). KKN dilaksanakan 42 hari mulai 4 Januari sampai 16 Februari 2021. Mereka diterjunkan di 186 kabupaten/kota 30 provinsi se-Indonesia dari Aceh sampai Papua Barat. Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama SH MM secara simbolis melepas mahasiswa KKN tersebut. Kepala Pusat Pelayanan Kuliah Kerja Nyata (KP2KKN) Undip Fahmi Arifan ST MEng menyampaikan adanya

pandemi covid-19 maka kegiatan KKN tim I 2020/2021 mengalami perubahan. Salah satunya, KKN yang biasanya dilakukan kelompok (tim) maka KKN periode ini dilakukan secara mandiri (individu) atau KKN Pulau Kampung. KKN yang biasanya dilakukan di lokasi yang ditentukan LP-PM maka saat ini ditentukan berdasarkan lokasi domisili (kampung halaman) mahasiswa atau dapat memilih lokasi di luar domisili dengan alasan tertentu dan dengan memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

KKN periode ini melibatkan 120 dosen pembimbing, terdiri 109 dosen KKN dan 11 dosen koordinator wilayah. Secara esensi KKN ini tetap seperti KKN lalu karena mereka KKN PPM dengan imbalan tiap mahasiswa KKN wajib membuat 2 program monodisipliner sesuai kompetensi keilmuannya dengan tema Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dan program pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan potensi desa yang bertepatan SDG's di era pandemi Covid-19.

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Undip Prof Dr Jamari ST MM menyatakan adanya pandemi Covid-19 maka untuk 3 periode terakhir ini KKN selalu dilakukan secara daring. Meski ada Covid-19, Prof Jamari minta mahasiswa KKN tidak boleh menyerah karena Tuhan Memberi apapun dibarengi dengan solusinya. (Sgi)

## Pemudik Jalani Rapid Test Antigen

**BOYOLALI (KR)** - Masyarakat mulai kembali ke daerah asal untuk memulai aktivitasnya seperti semula. Di tengah pandemi Covid-19 sekarang, pemudik diwajibkan membawa surat keterangan telah melakukan tes rapid antigen. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menekan penyebaran Covid-19. Untuk memfasilitasi para pemudik mendapatkan surat keterangan tersebut, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kepolisian Resort (Polres) Boyolali dan jajaran terkait menggelar tes rapid antigen kepada pemudik pengguna jalan tol. Pemudik yang singgah di rest area 'Bale Nglaras' km 487 yang berada di Desa Gumukrejo, Kecamatan Teras, diminta untuk mengikuti tes tersebut. "Ditujukan kepada pemudik yang balik ke asal mula ataupun daerah Jakarta atau ke arah barat yang singgah ke rest area, kami minta atau kami sarankan yang belum membawa surat keterangan rapid kami sarankan mengikuti tes rapid antigen," ungkap Kapolres Boyolali melalui Kanit Dikyasa Satlantas Polres Boyolali Ipda Winarsih, (4/1). (\*-1)



KR-Mulyawan  
**Pelaksanaan rapid test antigen dilakukan Satlantas Polres Boyolali.**

## Pemerintah Diminta Tegass Terhadap Radikalisme

**SEMARANG (KR)** - Veteran Republik Indonesia melalui Ketua Umumnya, Mayjen TNI (Purn) Saiful Sulun meminta Pemerintah bersikap tegas dan tidak ragu-ragu menghadapi berbagai 'rongrongan' guna menyelamatkan bangsa dan negara.

"Negara tak boleh kalah dengan aksi individu, kelompok maupun golongan yang jelas-jelas mengancam persatuan dan kesatuan bangsa," kata Saiful Sulun dalam sambutan dibacakan Kepala Markas Cabang LVRI Kota Semarang, Letkol Laut Purn HJ Soedjani SH pada peringatan HUT ke-64 Legiun Veteran RI di Gedung Juang 45 Semarang, Selasa (5/1).

Saiful Sulun mengemukakan bahwa LVRI sebagai organisasi pejuang tetap pada pendirian bahwa sikap politik LVRI adalah politik negara, artinya menentu-

kung pemerintahan hasil Pemilu yang sah secara konstitusional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Ulang Tahun ke-64 LVRI diperingati secara sederhana di tengah suasana Pandemi Covid-19. Diawali dengan ziarah ke TMP Giri Tunggal Semarang dipimpin Kepala Markas Daerah (Kamada) LVRI Jateng Kol Purn MA Muna-djat SIP MSi.

Terpisah, Kamacab LVRI Kota Semarang Letkol Laut Purn HJ Soedjani SH menyampaikan terima kasih kepada pemerintah, khususnya Provinsi Jateng dan Kota Semarang yang telah memberi perhatian terhadap veteran.

"Di tengah pandemi Covid-19 para veteran mendapat perhatian yang luar biasa, juga dari masyarakat umum dan perusahaan. Perhatian misalnya bentuk bantuan serta dukungan moral

agar terbebas dari Covid-19. Kami tegaskan kepada anggota agar selalu menaati peraturan pemerintah terkait upaya menghindari terjangkiti Covid-19 dengan menaati protokol kesehatan," ungkap Soedjani.

Soedjani mengemukakan tahun 2020 pihaknya telah kehilangan

veteran perang kemerdekaan 8 orang, Dwikora 3 orang dan Seroja 5 orang. Umumnya meninggal dunia karena faktor usia dan seorang baru-baru ini karena Covid-19. Kini tinggal 266 veteran yang masih hidup. Sedangkan janda veteran yang terhimpun ada 192 orang. (Cha)



KR-Chandra AN  
**Para veteran dan istri KRTA anak-anak veteran menabur bunga di atas pusara pahlawan di TMP Giri Tunggal Semarang.**